

**Pengaruh Pengelolaan Tata Usaha Terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah
Pada UPTD SMA Negeri 3 Merauke**

Tri Hardiman¹⁾, Maria Reginalis²⁾, felix Rada³⁾, Jolanda Uruilal⁴⁾

^{1,2,3)} STIA Karya Dharma Merauke, Indonesia

⁴⁾ Politeknik Pertanian Yasanto Merauke, Indonesia

email: reginaldis323@gmail.com ²⁾, feliksrada@gmail.com ³⁾, jolandauruilal@gmail.com ⁴⁾

(Diterima Januari 2026); Disetujui Februari 2026); Dipublikasikan Maret 2026)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan Pengelolaan Tata Usaha Terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah pada Unit Pelaksanaan Teknis Dinas SMA Negeri 3 Merauke dan seberapa besar pengaruh Pengelolaan Tata Usaha Terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah pada Unit Pelaksanaan Teknis Dinas SMA Negeri 3 Merauke, Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah Total Sampling dengan jumlah sampel 35 orang. Hipotesis dari permasalahan tersebut adalah $H_0 =$ Tidak ada hubungan antara Pengelolaan Tata Usaha Terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah pada Unit Pelaksanaan Teknis Dinas SMA Negeri 3 Merauke, sedangkan $H_a =$ Ada hubungan antara Pengelolaan Tata Usaha Terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah pada Unit Pelaksanaan Teknis Dinas SMA Negeri 3 Merauke. Untuk mencari korelasi antara dua variabel maka digunakan rumus korelasi Product moment, untuk mengetahui besarnya hubungan digunakan rumus koefisien Determinasi. Dari hasil penelitian tersebut dibuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, dari hasil uji korelasi didapatkan hasil 0,81 Sangat Kuat, sedangkan uji detreminasi, dari hasil perhitungan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai kontribusi variabel x terhadap variabel y adalah sebesar 65,61% dan sisanya 34,39% menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Kata kunci: *Pengelolaan Tata Usaha, Pelayanan Administrasi.*

Abstract

This study examines the relationship between administrative management and school administrative services at the Technical Implementation Unit of Merauke State Senior High School 3, as well as the extent to which administrative management influences these services. The research employed a total sampling method with a sample size of 35 participants. The proposed hypothesis was H_0 : There is no relationship between administrative management and school administrative services at the Technical Implementation Unit of Merauke State Senior High School 3. $H_a =$ There is a relationship between Administrative Management and School Administrative Services at the Technical Implementation Unit of the Merauke State Senior High School 3. To find the correlation between the two variables, the product moment correlation formula was used, and to determine the magnitude of the relationship, the coefficient of determination formula was used. The results of the study proved that there was an influence between variables X and Y. The correlation test results showed a very strong correlation of 0.81. while the determination test showed that the coefficient of determination value was 65.61%, with the remaining 34.39% indicating that there were other influencing factors

Keywords: *Administrative Management, Administrative Services*

PENDAHULUAN

Organisasi pendidikan memiliki unsur yang sangat penting yang harus diperhatikan demi kelangsungan proses pendidikan. Baik unsur yang berkaitan langsung yang dapat memberikan efek yang sangat besar ataupun yang secara tidak langsung memberikan efek terhadap organisasi pendidikan itu sendiri. Hal yang sangat penting dalam keberhasilan organisasi pendidikan adalah administrasi pendidikan. Tujuan pendidikan secara umum sudah diatur oleh pemerintah yang tergambar jelas dalam Kurikulum Pendidikan Nasional.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang digambarkan dalam kurikulum pendidikan nasional tentunya membutuhkan pelayanan administrasi yang berkualitas sehingga bisa berjalan dengan efisien dan efektif. Dari tujuan pendidikan yang dijalankan dengan perlunya administrasi pendidikan dalam organisasi pendidikan, yang menjadi tugas dan tanggung jawab kepala sekolah, guru-guru dan pegawai lainnya yang berada di lingkungan organisasi pendidikan tersebut. Sebagai inti dari proses dalam pendidikan adalah adanya interaksi peserta didik dengan guru, guru dengan pegawai tetapi tidak bisa terlepas dari proses yang bersifat administratif.

Menurut Engkoswara dan Komariah dalam bukunya *Administrasi Pendidikan*, (2015:87) Pengelolaan dapat diartikan sebagai manajemen yaitu “Proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.

Dalam rangka untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah diperlukan suatu bagian yang mendukung kegiatan tersebut yaitu Tata Usaha Sekolah. Pada hakikatnya kegiatan tata usaha adalah segenap kegiatan pengelolaan surat-menyurat yang dimulai dari menghimpun (menerima), mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperlukan oleh organisasi. Tata usaha merupakan salah satu unsur administrasi.

Tata usaha sekolah merupakan ujung tombak pelayanan jasa pendidikan suatu lembaga, yaitu sebagai badan administrasi sekolah yang secara langsung menangani pelayanan didalam internal maupun eksternal sekolah yang mempunyai tugas dan fungsi melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan dari organisasi.

Menurut Amirudin, (2015:16) Administrasi pendidikan meliputi “Kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan di suatu Negara atau bahkan pendidikan pada umumnya. Sedangkan administasi sekolah kegiatan kegiatannya terbatas pada pelaksanaan pengelolaan pendidikan di sekolah sehingga kita mengenal adanya administrasi sekolah dasar, administrasi sekolah lanjutan, administrasi perguruan tinggi, dan sebagainya”. Sedangkan menurut.

Permendiknas No 24 Tahun 2008 Tentang Standarisasi Administrasi Sekolah/Madrasah menyebutkan bahwa “Seorang Kepala Tata Usaha harus mempunyai kompetensi manajerial. Manajer harus mampu mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan mengendalikan para tenaga kependidikan yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan agar mereka mau dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih profesional sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa di lingkungan setiap lembaga pendidikan dari unit yang paling terendah sampai unit tertinggi diperlukan dan diselenggarakan kegiatan tata usaha yang terarah dan tertib.

Tabel. 1 Data Pegawai Administrasi pada UPTD SMA Negeri 3 Merauke

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Pendidikan			Jumlah
		P	L	SMA	D3	S1	
1.	Kepala Tata Usaha		1		1		1
2.	Staf Tata Usaha						
	a. Administrasi Kepegawaian	1				1	5
	b. Administrasi Keuangan	1				1	
	c. Administrasi Sarana dan Prasarana					1	
	d. Administrasi Persuratan dan Pengarsipan/administrasi Humas	1	1			1	
	e. Administrasi Kesiswaan/Administrasi Kurikulum	1				1	

Sumber : Data Primer : 2025

Beberapa Pekerjaan pada bagian administrasi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan dan Pencatatan Peserta Didik Baru
2. Daftar Hadir atau Absensi
3. Dokumentasi Kelas/Sekolah dan Laporan-Laporan
4. Pengaturan Proses Belajar Mengajar
5. Agenda, Arsip dan Ekspedisi.

Fenomena yang terjadi di lapangan khususnya yang terjadi di SMA Negeri 3 Merauke, menunjukkan bahwa Kepala Tata Usaha dan Staf dalam melaksanakan tugasnya sudah cukup baik, namun dalam memberikan layanan administrasi sekolah masih mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah:

1. Pemberkasan siswa yang meliputi pengumpulan fotokopi ijazah masih terkendala dan tidak tepat waktu terkumpul di karena siswa belum mengambil ijazah tersebut dari sekolah asal SMP
2. Fotokopi Kartu Keluarga (KK),Akte Kelahiran siswa yang sulit di dapat karena adanya siswa yang berasal dari kampung.
3. Masih adanya perbedaan Data Dapodik dengan Kartu Keluarga, Akte kelahiran dan Ijazah sehingga harus dilakukan *verval* peserta didik
4. Dalam pengurusan perbaikan nama pada Kartu Keluarga, Akte Kelahiran sesuai dengan Ijazah oleh orang tua di DUKCAPIL biasanya memerlukan waktu 2-3 hari bahkan lebih sehingga menyebabkan pengelolaan administrasi sekolah tidak berjalan dengan efektif.

Dari uraian diatas maka yang menjadi permasalahan adalah Apakah Ada Pengaruh Pengelolaan Tata Usaha Terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah pada UPTD SMA Negeri 3 Merauke?danSeberapa Besar Pengaruh Pengelolaan Tata Usaha Terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah pada UPTD SMA Negeri 3 Merauke? pengelolaan data menggunakan uji korelasi dan uji determinasi dimana untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas (Pengelolaan Tata Usaha dan variabel terikat Pelayanan Administrasi Sekolah).Tujuan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pengelolaan Tata Usaha Terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah pada UPTD SMA Negeri 3 Merauke, dan untuk mengetahui Besarnya

Tabel 12
REKAPITULASI PENGELOLAAN TATA USAHA DAN PELAYANAN
ADMINISTRASI SEKOLAH

NO	X	Y	X ²	Y ²	ΣXY
1	45	45	2025	2025	2025
2	37	34	1369	1156	1258
3	36	36	1296	1296	1296
4	38	26	1444	676	988
5	45	45	2025	2025	2025
6	41	41	1681	1681	1681
7	40	42	1600	1764	1680
8	43	37	1849	1369	1591
9	42	39	1764	1521	1638
10	42	40	1764	1600	1680
11	36	33	1296	1089	1188
12	37	43	1369	1849	1591
13	41	41	1681	1681	1681
14	34	37	1156	1369	1258
15	40	39	1600	1521	1560
16	38	37	1444	1369	1406
17	36	36	1296	1296	1296
18	35	36	1225	1296	1260
19	43	45	1849	2025	1935
20	45	45	2025	2025	2025
21	37	36	1369	1296	1332
22	36	36	1296	1296	1296
23	44	45	1936	2025	1980
24	41	45	1681	2025	1845
25	45	45	2025	2025	2025
26	45	45	2025	2025	2025
27	45	45	2025	2025	2025
28	45	45	2025	2025	2025
29	45	45	2025	2025	2025
30	45	45	2025	2025	2025
31	45	45	2025	2025	2025
32	45	45	2025	2025	2025
33	45	45	2025	2025	2025
34	45	45	2025	2025	2025
35	45	45	2025	2025	2025
Σ	1447	1434	60315	59550	59790

Sumber Data (Data Primer) : 2025

Tabel 13
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koevesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono 2014)

Dari hasil uji korelasi ternyata hubungan berada pada interval **0,80 – 1,000** adalah **Memiliki Hubungan Sangat Kuat**

2. Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (x) Pengelolaan Tata Usaha terhadap variabel terikat (y) Pelayanan Administrasi Sekolah dapat diketahui dengan rumus :

$$R = r^2 \times 100\%$$

Diketahui :

$$r : 0,81$$

Maka :

$$R = (0,81)^2 \times 100\%$$

$$R = 0,6561 \times 100\%$$

$$R = 65,61\%$$

Dengan demikian besarnya pengaruh Pengelolaan Tata Usaha terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah pada UPTD SMA Negeri 3 Merauke adalah sebesar 65,61% dan sisanya sebesar 34,39% menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Pembahasan

1. Variabel X (Pengelolaan Tata Usaha)

Menurut The Liang Gie (2000:55), Pekerjaan tata laksana/tata usaha sekolah meliputi “rangkaiian aktivitas (fungsi), yaitu: menghimpun, mencatat, mengelola, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap usaha kerjasama.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menjelaskan beberapa poin sebagai bahan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh pengelolaan tata usahaterhadap pelayanan administrasi sekolahUPTD SMA Negeri 3 Merauke adalah sebagai berikut :

a. Menghimpun

Menghimpun data-data yang diperlukan dari siswamemperoleh rata-rata nilai 4,71. Meneliti data yang diberikan siswa agar sesuai dengan permintaan dari sekolah rata-rata nilai 4,74. Data yang diberikan siswa diverifikasi kebenarannya agar sesuai dengan data satu dengan yang lainnya rata-rata nilai 4,69, Dengan demikian menghimpun memperoleh rata-rata nilai 14,14.

b. Mencatat

Tata usaha sebanyak 5 orang, Orang Tua Murid sebanyak 3 orang, dan Siswa/I sebanyak 26, maka jumlah responden dalam penelitian adalah sebanyak 35 orang, maka hasil yang di dapat sebagai berikut :

1. Hasil uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai, diperoleh hasil 0,81. Hal ini jika dikonfirmasi dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori **Sangat Kuat**.
2. Diperoleh hasil uji determinasi bahwa besar pengaruh pengelolaan tata usaha terhadap pelayanan administrasi sekolah sebesar 65,61%. dan sisanya sebesar 34,39% menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhinya. Artinya bahwa ada beberapa responden belum mengetahui bagaimana sistem pengelolaan dan pelayanan administrasi sekolah apakah sudah berjalan dengan baik.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi dan uji determinasi maka Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (Ho) Ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. (2017). *Kinerja Pegawai Tata Usaha dengan Mutu Pelayanan Administrasi di Sekolah*, Gunung Samudera, Malang.
- Engkoswara dan Komariah, Aan. (2015). *Administrasi Pendidikan*, Alfabeta, Bandung
- Ngalim, Purwanto. (2009). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta Bandung
- The Liang Gie. (2000). *Manajemen Perkantoran Modern*, Liberty, Yogyakarta
- Permendiknas No 24 Tahun 2008 Tentang *Standarisasi Administrasi Sekolah/Madrasah*